

**VALIDASI TES LEMPAR TANGKAP BOLA TENIS PAB UNTUK CABANG BOLA
VOLI DI SELABORA**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Moh Aditya Nur Aziz

NIm 14602241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**


PERSETUJUAN


Jurnal yang berjudul "Validasi Tes Lempar Tangkap Bola Tennis PAB untuk Cabang Bola Voli Di Selabora" yang disusun oleh Moh Aditya Nur Aziz, NIM. 14602241009 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

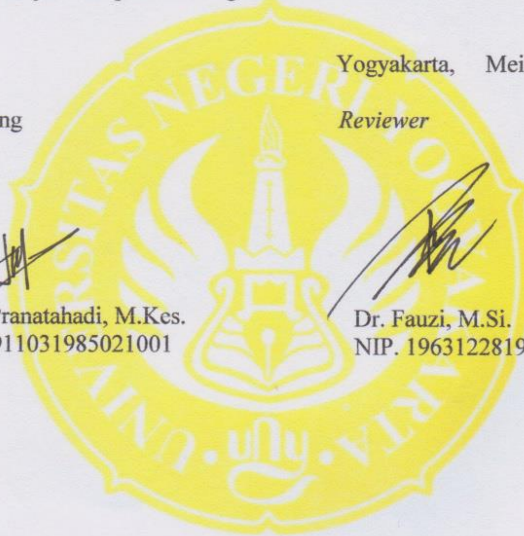
Yogyakarta, Mei 2019

Pembimbing

Reviewer


Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes.
NIP. 195911031985021001


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002



VALIDASI TES LEMPAR TANGKAP BOLA TENIS PAB UNTUK CABANG BOLA VOLI DI SELABORA

VALIDITY OF PAB TENNIS BALL CATCH- THROW TEST FOR VOLLEYBALL IN SELABORA

Oleh : Moh Aditya Nur Aziz, PKO, FIK UNY
Aditganteng4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui validitas tes lempar tangkap bola tenis (tes koordinasi mata – tangan) PAB dan untuk mengetahui hubungan tes lempar tangkap bola tenis terhadap kemampuan bermain bola voli atlet pemula putra Selabora UNY. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengamatan oleh *judge*. Sampel pada penelitian ini adalah atlet pemula putra Selabora UNY yang berjumlah 30, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1). Tes koordinasi mata tangan, (2). Tes kemampuan bermain bola voli. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, uji normalitas, uji Aiken dan uji objektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Validasi oleh para ahli untuk tes lempar tangkap bola tenis (tes koordinasi mata – tangan) dengan perhitungan uji Aiken validitas sebesar 0.78. (2) Koordinasi mata tangan tidak berhubungan signifikan dengan kemampuan bermain bola voli dengan $r : (0,321)$ dan $p : (0,084)$.

Kata kunci : Validasi Tes lempar tangkap bola tenis, kemampuan bermain bola voli

Abstract

The research aims to determine validity of tennis ball catch- throw test (eye-hand coordination test) of PAB and to find out the correlation of tennis ball catch- throw test to ability to play volleyball for male beginner athletes at Selabora (Sport Laboratory School) UNY. This research used survey method with observation technique by judge. Samples of the research were male beginner athletes of Selabora UNY totalling 30 athletes, by sampling technique using purposive sampling. Research instruments used included: (1) hand- eye coordination test, (2) ability test of playing volleyball. Data analysis technique used correlation test, normality test, Aiken test, and objectivity test. Research results show that (1) validation by experts for tennis ball catch- throw test (eye-hand coordination test) with Aiken test validity is 0.78. (2) Hand- eye coordination is not significantly related to the ability of playing volleyball with $r: (0.321)$ and $p: (0.084)$.

Keywords: Validation of tennis ball catch- throw test, ability to play volleyball

PENDAHULUAN

Adanya pembinaan atlet sejak dini maka dalam proses melatih teknik dasar akan lebih baik. Teknik dasar dalam permainan bola voli ada empat yaitu *passing bawah, passing atas, block, smash dan service*. Proses latihan untuk anak-anak merupakan hal yang sangat sulit bagi pelatih karena harus menimbulkan rasa senang terhadap olahraga tersebut. Tujuan utama latihan untuk anak-anak bukanlah prestasi tetapi meningkatkan kebugaran, menimbulkan rasa senang dan melatih teknik-teknik dasar yang benar jika tujuan utama prestasi maka anak meraih *golden age* bukan pada waktunya. Peningkatan fisik sejak usia dini juga di perlukan secara bertahap tidak dapat dilakukan secara instan. Kondisi fisik yang diperlukan setiap cabang olahraga berbeda tetapi ketika atlet masih anak-anak maka perlu dilatihkan antara lain kekuatan, daya tahan, kelenturan, kecepatan dan koordinasi gerak.

Kecerdasan kinestetik perlu dikembangkan sejak masih usia dini atau atlet pemula agar motorik gerak anak terlatih secara baik. Kecerdasan kinestetik yang baik sangat berperan penting ketika anak melakukan kegiatan yang bersifat aktifitas gerak seperti olahraga yang membutuhkan koordinasi. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik cenderung lebih terampil dalam melakukan olah

gerak, maka belajar gerak harus di ajarkan sejak dini.

Belajar gerak dalam olahraga bola voli sangat penting ketika atlet pemula akan mempelajari teknik-teknik dasar seperti *smash, block, passing bawah, passing atas dan service*. Anak yang memiliki keselarasan gerak baik akan lebih mudah diajarkan berbagai teknik dasar. Pelatih sebaiknya ketika mengajarkan teknik-teknik pada atlet pemula lebih baik mengajarkan gerak-gerak dasar terlebih dahulu agar ketika masuk latihan teknik, anak lebih menguasai dengan baik. Apakah pelatih sudah melatih belajar gerak atau belum pada atlet pemula khususnya bola voli hal ini masih dipertanyakan sehingga perlu dilakukan observasi.

Anak atau atlet pemula memiliki *motor educability* yang baik perlu tes untuk mengetahui kemampuan anak tersebut. Anak dengan kecerdasan kinestetik yang baik memiliki koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan. Pengembangan gerak dasar kecerdasan kinestetik perlu dilatihkan sejak masih anak-anak sehingga ketika atlet beranjak dewasa mampu menerapkan teknik-teknik dalam olahraga dengan baik khususnya bola voli. Dalam permainan bola voli kecerdasan sangat diperlukan, karena olahraga ini membutuhkan kemampuan yang kompleks dalam setiap gerakannya. Kecerdasan kinestetik dan *motor*

educability dibutuhkan dalam bola voli. Keselarasan antara gerak dan pikiran diperlukan dalam permainan bola voli sehingga menimbulkan gerakan dinamis. Banyaknya gerakan yang ada dalam bola voli di butuhkan kecerdasan kinestetik dan *motor educability*, ketika anak diajarkan teknik maka dapat mencerna pelatih berikan.

Tes lempar tangkap bola tenis sudah sering digunakan untuk proses seleksi berbagai kepentingan proses penjurangan untuk atlet atau bahkan untuk tes masuk perguruan tinggi yang berlatar belakang bidang olahraga. Tes lempar tangkap bola tenis tersebut kemungkinan masih menggunakan *logical validasi* belum ditemukan validasi secara kuantitatif terutama untuk bola voli. Objektivitas pada tes lempar tangkap bola tenis untuk cabang olahraga bola voli belum diketahui. Uji objektifitas pada tes ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 20. Untuk perhitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Dari uraian di atas maka peneliti akan melakukan tes lempar tangkap bola tenis, apakah tes tersebut sesuai (*valid*) untuk cabang olahraga bola voli di SELABORA kaitanya dengan koordinasi mata dan tangan. Judul yang akan peneliti susun yaitu “Validasi Tes Lempar Tangkap

Bola Tenis PAB untuk Cabang Bola Voli Di Selabora“.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah 2005: 47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi) oleh *judge*, dan lembar penilaian untuk mengetahui kemampuan bermain bola voli atlet bola voli atlet selabora. kemampuan koordinasi mata-tangan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis dengan *judge*.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Sepak Takraw dan di Hall Badminton UNY yang beralamatkan di Jl.Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-26 September 2018. Subjek pada penelitian ini adalah atlet pemula putra klub bola voli Selabora UNY yang berjumlah 30 atlet. Pelaksanaan hari Sabtu, Selasa dan Rabu dimulai pukul 15.30 sampai pukul 18.00 dan hari minggu pukul 07.00 – 10.00.

Target/ Subjek Penelitian

Menurut Muri Yusuf (2014:144) sampel merupakan sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi. Atlet pemula putra Selabora UNY yang berjumlah 30 atlet.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

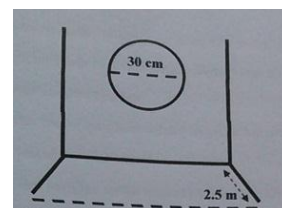
Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan pengamatan dan tes. Atlet bermaian 3 melawan 3 dan judge melakukan pengamatan ketika kedua tim bermaian. Kedua judge berhak menentukan skor + atau - dalam setiap rally permaian pada seorang atlet. Tes yang kedua adalah mengetahui koordinasi mata tangan pada seorang atlet. Dalam melakukan pengamatan pada kedua tes tersebut judge harus benar-benar berkompeten pada bidangnya.

a. Table 1. Lembar Kerja Penilaian Kemampuan Bermain

No	No dada	nama	Skor judge	jumlah		Skor awal	Skor akhir
				+	-		
1						50	
2						50	
3						50	
4						50	
5						50	
6						50	

b. Tes Lempar Tangkap Bola Tanis

1. Tujuan : mengukur koordinasi mata – tangan
2. Sasaran : laki-laki dan prempuan yang berusia 10 tahun keatas
3. Perlengkaan : bola tenis, tembok sasaran, kapur
4. Pelaksanaan :
 - a. Dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain.
 - b. Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa
 - c. Sasaran berdiameter 30 cm, panjang 2,5 meter.
 5. Penilaian : Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu.
 6. Untuk memperoleh nilai 1 :
 - a. Bola harus di lempar dari arah bawah (*undearam*).
 - b. Bola mengenai sasaran.
 - c. Bola harus dapat langsung di tangkap tangan tanpa halangan sebelumnya.
 - d. Testi tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.
 - e. Melakukan lemparan sebanyak 20kali,10 lemparan pertama dan 10 lemparan kedua skor maksimal 20



Gambar 4. Target Tes (Ismaryati,2006:54)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji objektivitas dan uji korelasi (*Product moment*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah atlet pemula putra Selabora UNY yang diambil dengan teknik *Purposive sampling*. Atlet yang menjadi sampel berjumlah 30. Sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Atlet pemula putra Selabora UNY berjenis kelamin laki-laki
- b. Bersedia menjadi sampel
- c. Usia atlet 10-13 tahun
- d. Usia latihan minimal 12 bulan

Tabel 2. Usia Latihan Atlet Pemula Putra Selabora UNY

No	Lama latihan	Jumlah atlet	Presentase
1	12 bulan – 18 bulan	12	40%
2	19 bulan - 24 bulan	8	26.67 %
3	25 bulan – 30 bulan	4	13.33 %
4	31 bulan – 36 bulan	3	10%
5	37 bulan – lebih	3	10 %

Hasil Validitas Tes Lempar Tangkap Bola Tennis

Tabel 3. Validitas Tes Lempar Tangkap Bola Tennis

No	Petunjuk Penilaian Tes	Hasil butir Tes	Hasil Item Tes	Hasil Keseluruhan
1	Tujuan untuk mengukur koordinasi mata-tangan		0.83	0.83
2	Sasaran anak laki-laki dan perempuan berusia 10-13 tahun keatas		0.75	0.75
3	Perlengkapan kapur, tembok sasaran dan bola tennis		0.83	0.83
4	Pelaksanaan			
a	Dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain	0.67		0.69
b	Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa	0.67		
c	Sasaran berdiameter 30cm, panjang 2,5 meter	0.75		
5	Penilaian tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu		0.83	0.83
6	Untuk memperoleh nilai 1			
a	Bola harus diempur dari arah bawah (<i>underarm</i>)	0.83		0.75
b	Bola mengenai sasaran	0.75		
c	Bola harus langsung ditangkap tanpa halangan sebelumnya	0.75		
d	Testi tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola	0.67		
e	Melakukan lemparan sebanyak 20 kali, 10 lemparan pertama dan 10 lemparan kedua	0.75		
7	Gambar sasaran		0.83	0.83
Hasil validitas				0.78

Validitas tes lempar tangkap bola tennis (tes koordinasi mata- tangan) diperoleh hasil sebesar 0.78 dengan uji aiken oleh 4 orang judge atau ahli.

**Tabel 4. Hasil Tes Lempar Tangkap
Bola Tennis**

No	Judge 1	Judge 2	No	Judge 1	Judge 2
1.	9	10	16.	13	12
2.	11	12	17.	8	8
3.	10	11	18.	17	16
4.	19	19	19.	13	13
5.	7	9	20.	19	19
6.	13	13	21.	4	4
7.	16	16	22.	7	8
8.	16	14	23.	14	14
9.	14	15	24.	10	12
10.	12	12	25.	13	12
11.	12	12	26.	7	7
12.	16	15	27.	20	20
13.	11	9	28.	1	1
14.	15	15	29.	16	17
15.	11	11	30.	16	17

**Tabel 5. Hasil Tes Kemampuan
Bermain Bola Voli Atlet Pemula Putra
Selabora**

No	Judge 1	Judge 2	No	Judge 1	Judge 2
1.	36	39	16.	34	38
2.	43	43	17.	35	37
3.	43	42	18.	49	45
4.	38	43	19.	40	43
5.	46	42	20.	49	40
6.	33	35	21.	32	32
7.	46	45	22.	46	50
8.	49	49	23.	41	47
9.	46	44	24.	42	40
10.	44	38	25.	40	44
11.	46	46	26.	38	37
12.	34	37	27.	42	44
13.	44	37	28.	40	40
14.	41	42	29.	41	39
15.	45	47	30.	45	40

**Hasil Korelasi Tes Lempar Tangkap
Bola Tenis dengan Tes Kemampuan
Bermain Bola Voli Atlet Pemula
Selabora UNY**

Tabel 5. Korelasi

		Hasil tes Kemampuan bermain	Hasil tes lempar tangkap bola tenis
Hasil tes kemampuan bermain	Pearson Correlation	1	.321
	Sig		.084
	N	30	30
Hasil tes lempar tangkap bola tenis	Pearson Correlation	.321	1
	Sig	.084	
	N	30	30

Sig > α (0,084 > 0,05) berarti hasil tes lempar tangkap bola tenis tidak berhubungan signifikan dengan hasil tes lempar tangkap bola tenis. Koefisien korelasi (0,321) positif berarti jika hasil tes lempar tangkap bola tenis tinggi maka kecenderungannya hasil tes kemampuan bermain bola voli juga tinggi, jika hasil tes lempar tangkap bola tenis rendah maka kecenderungannya hasil tes kemampuan bermain bola voli juga rendah. Hasil korelasi tidak signifikan berarti ada yang hasil tes lempar tangkap bola tenis tinggi tetapi hasil tes kemampuan bermain bola voli rendah, ada hasil tes lempar tangkap bola tenis rendah tetapi hasil tes kemampuan bermain bola voli tinggi.

Pembahasan

Penilaian untuk mengetahui validitas tes lempar tangkap bola tenis dilakukan oleh 4 orang *judge*. Penilaian dilakukan setiap butir tes dan item tes lempar tangkap bola tenis atau tes untuk mengetahui koordinasi mata-tangan. Hasil data diperoleh terdapat kesepahaman penilaian item dan butir tes antara 4 orang *judge* sehingga diperoleh hasil validitas dengan uji Aiken sebesar 0.78.

Pada hasil korelasi antara koordinasi mata tangan dan kemampuan bermain bola voli Sig > α (0,084 > 0,05) berarti hasil tes lempar tangkap bola tenis tidak berhubungan secara signifikan dengan hasil tes kemampuan bermain bola voli. Koefisien korelasi (0,321) positif berarti jika hasil tes lempar tangkap bola tenis tinggi, maka kecenderungannya hasil tes kemampuan bermain bola voli juga tinggi, jika hasil tes lempar tangkap bola tenis rendah maka kecenderungannya hasil tes kemampuan bermain bola voli juga rendah. Tetapi hasil korelasi tidak signifikan berarti ada yang hasil tes lempar tangkapbola tenis tinggi tetapi hasil tes kemampuan bola voli rendah.

Dalam permainan bola voli biomotor fisik tidak hanya koordinasi mata tangan. Ada beberapa biomotor lain seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, power dan kelincahan. Dari

hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kurang signifikan, hal tersebut mungkin dalam bermain bola voli kurang berkontribusi terhadap teknik-teknik bermain bola voli seperti *smash*, *block*, *service* dan *passing*.

Dengan hasil diatas instrumen untuk mengetes keberbakatan pada atlet bola voli cukup banyak. Maka tes koordinasi mata tangan bisa ditiadakan atau dihilangkan, dengan demikian tes keberbakatan atlet pada bola voli menjadi lebih ekonomis dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa validasi oleh para ahli untuk tes lempar tangkap bola tenis (tes koordinasi mata-tangan) dengan perhitungan uji Aiken validitas sebesar 0.78. Hubungan antara tes lempar tangkap bola tenis dengan tes kemampuan bermain bola voli atlet pemula putra Selabora tidak berhubungan secara signifikan p sebesar $\text{Sig} > \alpha$ ($0,084 > 0,05$) dan r sebesar (0,321).

Saran

Dari kesimpulan diatas, serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta manfaat penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pelatih, koordinasi harus tetap dilatihkan sejak atlet pemula untuk

merangsang motorik atlet, serta mengembangkan potensi kecerdasan kinestetik, meskipun tidak perlu dengan lempar tangkap bola tenis.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan instrumen tes kemampuan bermain bola voli.
3. Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian pada beberapa tes keberbakatan atlet khususnya untuk bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Fenanlampir dan Muhammad Muhyi Faruq (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Amstrong, Thomas. (2002). *7 Kinds of Smart*. (Alih bahasa: T. Hermaya). Jakarta: Gramedia.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azwar S. 2014. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Campbell, Linda, Campbell, Bruce, dan Dickinson, Dee.(2002). *Multiple intelligences, metode terbaru melesatkan kecerdasan*. Jakarta : inisiasi press
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi(2010). *Metodologi penelitian*. Jakarta: bumi aksara

Cholid Narbuko & Abu Achmadi(2002).
Metodologi penelitian. Jakarta: bumi
aksara

Fariza Aulia. (2010). *Tes Keterampilan
Olahraga*.
[Http://keterampilanolahraga.com](http://keterampilanolahraga.com)

Gardner, Howard. (2003). *Kecerdasan
Majemuk Teori dalam Praktek*. (Alih
bahasa: Drs. Alexander Sindoro).
Batam Center: Penerbit Interaksara.

Hajar I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi
Penelitian Kuantitatif dalam
Pendidikan*. Jakarta: PT Raya
Grafindo Persada.

Ismaryati. (2006). *Tes & Pengukuran
Olahraga*. Surakarta: UPT Penerbit
Percetakan UNS.

Jurnal ilham. *Faktor faktor mempengaruhi
prestasi olahraga*.
[http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/s
earch.html?act=tampil&id51261&idc
=77.](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php/search.html?act=tampil&id51261&idc=77)

Jurnal Ahmad jamolong. *Peningkatan prestasi
olahraga nasional secara dini melalui pusat
pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) dan
pusat pembinaan dan latihan mahasiswa
(PPLM)*.

[http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olah
raga/article/view/127](http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127)